
Literasi Keuangan Melalui Kreativitas: Celengan Botol Air Mineral Lukis untuk Anak-Anak

Widya Intan Sari, Kharisma Danang Yuangga, Himan Zainuri
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02451@unpam.ac.id

Submit: 1 November 2024

Diterima: 12 November 2024

Online: 27 November 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “**Literasi Keuangan melalui Kreativitas: Celengan Botol Air Mineral Lukis untuk Anak**” bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak usia dini melalui pendekatan kreatif, interaktif, dan berbasis proyek. Program ini melibatkan anak-anak, pendidik, dan orang tua di RA Al-Amanah, dengan aktivitas pembuatan celengan dari botol bekas sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan konsep keuangan seperti menabung dan pengelolaan uang, sekaligus menanamkan nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan kreativitas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman literasi keuangan, kreativitas, dan kesadaran lingkungan pada anak-anak, serta memberikan keterampilan baru bagi pendidik dan inspirasi bagi orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah. Program ini menjadi model yang relevan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengintegrasikan pendidikan keuangan, karakter, dan keberlanjutan lingkungan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi keuangan, kreativitas, pendidikan karakter, celengan hias.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, literasi keuangan menjadi keterampilan penting yang sebaiknya ditanamkan sejak dini. Literasi keuangan melibatkan kemampuan untuk memahami dan mengelola uang secara bijak, termasuk konsep dasar seperti penghasilan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Anak-anak yang diberikan pemahaman keuangan sejak dini akan tumbuh menjadi individu yang mampu mengelola keuangan dengan cerdas, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Namun, literasi keuangan sering dianggap terlalu kompleks untuk anak usia dini. Hal ini disebabkan kurangnya metode pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan interaktif yang dapat memperkenalkan konsep keuangan secara sederhana namun mendalam. Kegiatan “**Literasi Keuangan melalui Kreativitas: Celengan Botol Air Mineral Lukis untuk Anak**” menjawab tantangan ini dengan memanfaatkan aktivitas melukis celengan dari botol bekas sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan konsep literasi keuangan tetapi juga mengintegrasikan pendidikan karakter, kreativitas, dan kesadaran lingkungan.

1. Bagaimana cara meningkatkan literasi keuangan anak usia dini secara kreatif dan interaktif?

2. Bagaimana pembuatan celengan dari botol bekas dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dan kreativitas?

3. Bagaimana melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran keuangan anak-anak?

Tujuan

1. Mengenalkan literasi keuangan kepada anak usia dini melalui pendekatan kreatif.

2. Mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas melukis celengan.

3. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab dan kedisiplinan dalam pembelajaran.

4. Meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan bahan daur ulang.

5. Memberikan panduan kepada pendidik dan orang tua dalam mendukung pembelajaran literasi keuangan.

Kajian Teori

Literasi Keuangan Anak Usia Dini

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola uang dengan bijak (OJK, 2018). Pada anak usia dini, literasi keuangan bertujuan untuk membangun kebiasaan positif seperti menabung dan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan (Bowman, 2014).

Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kreativitas

Menurut Hurlock (2011), kreativitas membantu anak-anak mengeksplorasi ide, meningkatkan imajinasi, dan membangun rasa percaya diri. Montessori (1998) menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran anak usia dini.

Pendekatan Seni dan Pendidikan Karakter

Pendekatan seni memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi dan meningkatkan keterampilan motorik (Eisner, 2002). Pendidikan karakter yang mengajarkan tanggung jawab dan disiplin memperkuat dampak pembelajaran (Lickona, 1991).

Pembelajaran Berbasis Proyek

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (Thomas, 2000).

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan ini dirancang untuk mengatasi kurangnya literasi keuangan pada anak usia dini melalui pendekatan berbasis kreativitas yang melibatkan pembuatan celengan dari botol bekas. Tahap-tahap meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

1. **Hari Pertama:** Penyuluhan literasi keuangan kepada pendidik dan pelatihan pembuatan celengan.

2. **Hari Kedua:** Anak-anak melukis dan menghias celengan, didampingi oleh guru dan relawan.

3. **Hari Ketiga:** Pameran hasil karya anak-anak dan kampanye kesadaran kepada orang tua.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi, pengamatan aktivitas anak, dan umpan balik dari pendidik serta orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Peningkatan Pemahaman:** Anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep menabung melalui kegiatan pembuatan celengan. Proses ini memungkinkan anak-anak untuk memahami pentingnya menyimpan uang sejak dini. Diskusi interaktif yang dilakukan selama aktivitas juga memperkenalkan anak-anak pada gagasan bahwa menabung adalah cara untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membeli barang yang mereka inginkan atau membantu orang lain.
2. **Pengembangan Kreativitas:** Kegiatan melukis celengan memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan imajinasi mereka. Hasil karya mereka menunjukkan variasi desain yang mencerminkan kepribadian dan ide unik masing-masing anak. Ada anak yang memilih tema lingkungan dengan menggambar bunga dan pohon, sementara yang lain menampilkan karakter favorit mereka. Proses kreatif ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri saat mereka melihat hasil akhir



dari karya mereka.

3. **Keterlibatan Orang Tua:** Orang tua yang hadir dalam kegiatan ini merasa terinspirasi untuk melanjutkan pembelajaran di rumah. Mereka mulai memahami pentingnya melibatkan anak dalam diskusi sederhana tentang keuangan, seperti tujuan menabung atau bagaimana mengelola uang saku. Beberapa orang tua bahkan menyatakan minat untuk membuat celengan bersama anak-anak mereka di rumah menggunakan bahan-bahan daur ulang lainnya, menunjukkan potensi untuk memperluas dampak kegiatan ini.

PEMBAHASAN

1. **Pendekatan Kreatif Meningkatkan Keterlibatan:** Pendekatan kreatif seperti melukis celengan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran literasi keuangan. Aktivitas ini memadukan elemen seni, keterampilan motorik, dan pembelajaran nilai, sehingga menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Anak-anak lebih mudah memahami konsep abstrak seperti menabung ketika disampaikan melalui media yang interaktif dan praktis.

2. **Pengajaran Nilai Tanggung Jawab:** Selain mempelajari pentingnya menabung, kegiatan ini juga mengajarkan tanggung jawab. Dengan memiliki celengan yang mereka buat sendiri, anak-anak merasa lebih termotivasi untuk menggunakannya. Mereka belajar bahwa setiap uang yang mereka masukkan ke dalam celengan memiliki tujuan tertentu, yang memperkuat nilai tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi.



3. **Kesadaran Lingkungan Melalui Daur Ulang:** Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan literasi keuangan tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan. Dengan menggunakan bahan daur ulang seperti botol plastik untuk membuat celengan, anak-anak diajarkan pentingnya mengurangi limbah dan memanfaatkan barang bekas untuk sesuatu yang berguna. Hal ini membangun pemahaman bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab mereka terhadap dunia sekitar.
4. **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan. Orang tua tidak hanya mendukung anak-anak mereka tetapi juga memperoleh wawasan tentang cara memperkenalkan literasi keuangan di rumah. Dengan terlibat, orang tua membantu memperkuat pesan yang disampaikan di sekolah dan menciptakan suasana belajar yang konsisten di rumah. Partisipasi ini juga mempererat hubungan antara sekolah, anak, dan keluarga, menciptakan komunitas yang lebih mendukung pembelajaran holistik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Literasi Keuangan melalui Kreativitas: Celengan Botol Air Mineral Lukis untuk Anak” yang diselenggarakan pada tanggal 3, 4, dan 5 Oktober 2024 ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman anak-anak usia dini tentang literasi keuangan melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif. Anak-anak tidak hanya belajar konsep dasar keuangan seperti menabung, merencanakan pengeluaran, dan memahami nilai uang, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan positif yang didukung oleh pendidikan karakter seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowman, B. T. (2014). *Foundations for Financial Literacy: Early Childhood Perspectives*. Early Education Journal, 42(3), 175-184.
- Eisenberg, N., & Lennon, R. (1983). *Altruism and the Development of Social Values in Children*. New York: Harper & Row.
- Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of Mind*. New Haven: Yale University Press.
- Eisner, E. W. (2002). *The Arts and the Creation of Mind*. New Haven: Yale University Press.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy*. Journal of Consumer Affairs, 44(2), 296-316.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter: Kerangka Konseptual*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Montessori, M. (1998). *The Absorbent Mind*. Oxford: Clio Press.
- Nugraha, S., & Susanti, D. (2019). *Pemanfaatan Limbah Plastik dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Pendekatan Holistik*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(1), 15-23.
- Nugraha, S., & Susanti, D. (2019). *Pemanfaatan Limbah Plastik dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Pendekatan Holistik*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(1), 15-23.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2018). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2018). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Piaget, J. (1971). *The Theory of Stages in Cognitive Development*. New York: Basic Books.
- Piaget, J. (1971). *The Theory of Stages in Cognitive Development*. New York: Basic Books.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Buck Institute for Education.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Buck Institute for Education.